BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis

TPQ Al-Marwah didirikan di Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, tepatnya di bagian paling ujung Desa Ketapang yang kebetulan lokasinya jadi satu dengan kediaman Kepala TPQ Al-Marwah, suasananya pun sangat ramai sebab berdekatan dengan jalan raya.

Adapun batas-batas lokasi dari TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Barat : Rumah Warga Desa Ketapang

b. Sebelah Timur : Rumah Warga Desa Ketapang

c. Sebelah Selatan : Jalan Raya/Umum

d. Sebelah Utara : Sungai.

Untuk lebih jelasnya berikut penulis sajikan profil TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo dengan penyajian data secara lebih mendetail yakni sebagai berikut:

1. Nama : TPQ AL-MARWAH.
2. Alamat : Jalan Kahuripan Desa Ketapang.
3. Kecamatan : Tanggulangin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kabupaten : Sidoarjo.
5. Nomor Telepon : 0318955748.
6. Status / Akreditasi : Terdaftar / A
7. NS. TPQ : 00.37.17.16.208.
8. Tahun Pendirian : 2002.
9. Status Tanah : Milik sendiri .
10. Luas Tanah : 12 X 40 m.
11. Luas Bangunan : 7 X 17 m

2. **Sejarah Berdirinya TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Marwah yang terletak di jalan Kahuripan, Desa Ketapang Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo pada awalnya dirintis oleh Ustadzah Hj.Azmil Azizah pada tahun 2002 dengan dukungan Bapak H.M.Rois yang menjabat sebagai Pengurus TPQ Al-Marwah.[117] Sebelum berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Marwah ini, dilingkungan sekitarnya masih belum ada lembaga pendidikan dalam membaca Al-Qur'an yang terorganisir dengan baik, sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an yang ada pada waktu itu sebagian besar di mushallah dan tidak berlangsung lama, baru setelah ada inisiatif dari Ustadzah Hj.Azmil Azizah untuk mengajar di rumahnya, pembelajaran Al-

[117] Sumber data: Hasil interview dengan Pendiri dan pengurus pertama kali TPQ Al-Marwah pada tanggal 19 dan 20 april 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an sedikit demi sedikit sudah mulai terkumpul meskipun belum terorganisir dengan baik, akan tetapi sudah mempunyai pengalaman mengajar Al-Qur'an. [118]

Beliau mengajarkan Al-Qur'an pertama kali dengan menggunakan *metode Al-Baghdadiyah.* Beberapa minggu setelah resmi dibuka sebagai tempat belajar membaca Al-Qur'an, sedikit demi sedikit masyarakat sekitarnya mulai tertarik dengan pengajaran Al-Qur'an yang beliau bina. Sehingga orang tua dari santri banyak yang mempunyai keinginan untuk menitipkan anaknya di tempat pendidikan Al-Qur'an tersebut, sampai pada akhirnya jumlah santrinya mencapai 120 anak(santri). Dengan kesadaran dan kepercayaan orang tua terhadap pendidikan Al-Qur'an tersebut, maka beliau mengadakan pertemuan antara tokoh-tokoh masyarakat, perangkat desa, dan orang tua santri dalam rangka membahas tentang masa depan dan perkembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ke masa yang akan datang.

Dari hasil pertemuan para pengurus dan masyarakat selama beberapa Minggu, dengan tujuan untuk mempersatukan tempat pembelajaran yang terorganisir dengan baik. Maka atas inisiatif seluruh warga dan para

---

[118] Sumber data: Hasil interview dengan Kepala TPQ Al-Marwah pada tanggal 19 dan 20 april 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tokoh masyarakat dengan di dukung oleh bapak kepala desa pada waktu itu, maka pada tahun 2004 didirikanlah gedung Taman Pendidikan Al-Qur'an yang letaknya berada di sebelah barat Mushollah Daarul Falah. Dengan berdirinya bangunan tersebut maka *Proses Belajar Mengajar* Al-Qur'an dapat berjalan efektif.

Setelah beberapa tahun mengurus piagam pendirian TPQ, namun baru pada tahun 2004, piagam pendirian TPQ Al-Marwah dari Departemen Agama Kabupaten Sidoarjo diberikan langsung kepada kepala TPQ. Pada tahun 2005 mulai adanya perombakan sistem pembelajaran yaitu dari metode Iqro' kemudian metode Qiro'ati berubah menjadi metode At-Tartil sebagai metode alternatif dan metode yang dirasakan sesuai oleh para dewan asatidz karena sudah dirasakan hasilnya melalui berbagai macam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU Sidoarjo.

Dari sinilah awal mula perombakan secara besar-besaran sistem manajemen dan administrasi pengelolaan Taman pendidikan Al-Qur'an. Atas berkat usaha dan kerjasama dari berbagai pihak, akhirnya usaha tersebut tidak sia-sia, pada tahun 2010 pula TPQ Al-Marwah memperoleh Akreditasi Lembaga berstatus "A". Hasil ini cukup membanggakan dari berbagai pihak dan masyarakat untuk terus berusaha memperbaiki kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan ini, baik melalui peningkatan kualitas guru-gurunya melalui sistem pengkaderan dan pembinaan-pembinaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru-guru TPQ di tingkat kecamatan maupun di Kabupaten serta peningkatan pengelolaan sistem administrasi yang baik pula.

Perbaikan demi perbaikan tersebut berlangsung hingga kini, dengan harapan agar TPQ Al-Marwah bisa tetap berkembang dan bisa mencerdaskan anak-anak untuk memberantas buta huruf Al-Qur'an. Sehingga pada tahun 2010 sampai sekarang, peneliti melihat data yang ada di TPQ Al-Marwah ini, yaitu melalui data dokumentasi dan interview, jumlah seluruh santri TPQ Al-Marwah baik tingkat dasar, tingkat marhalah maupun diniyah mencapai empat ratus empat puluh tujuh (447) santri yang masih ada dan terus giat belajar membaca Al-Qur'an. Hal ini terjadi karena adanya dorongan/motivasi penuh dari orang tuanya terhadap pentingnya belajar membaca Al-Qur'an dan kajian ke-Islaman melalui pembelajaran diniyah, serta keinginan santri yang tinggi untuk belajar membaca Al-Qur'an. Melihat kenyataan tersebut akhirnya dengan tidak henti-hentinya Ustadzah Hj. Azmil Azizah dan ustadz-ustadzah TPQ Al-Marwah tetap berusaha untuk meluangkan waktunya dalam memberikan ilmu pengetahuannya pada pembelajaran Al-Qur'an, serta memberikan wacana tentang wawasan ke Islaman kepada santri-santrinya melalui kajian-kajian kitab Fiqih dan akhlak sebagai bekal santri dalam mengarungi kehidupannya di masa yang akan datang.[119]

---

[119] Sumber data: Hasil interview dengan Kepala TPQ Al-Marwah pada tanggal 19 dan 20 april 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Visi, Misi dan Motto TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo.**

   a. **Visi**

   Terwujudnya pusat pemantapan Aqidah, pengembangan ilmu keislaman yang luas, amal shaleh dan sebagai sendi terciptanya masyarakat muslim yang cerdas dan berakhlakul karimah

   b. **Misi**

   1. Mengantarkan santriwan-santriwati memiliki kemantapan Aqidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak dan keluasan ilmu terutama ilmu-ilmu tentang keislaman
   2. Memperdalam bacaan dan makna al-Qur'an sesuai metode At-Tartil dengan baik dan benar

   c. **Motto:**

   Membina Generasi Islami yang Qur'ani, Beriman dan bertaqwa, berwawasan luas serta berakhlakul Karimah

4. **Sistem Pendidikan TPQ Al-Marwah**

Sistem merupakan kesatuan dan beberapa unsur yang terkait antara satu dengan lainnya. Kegagalan satu unsur akan mempengaruhi unsur yang lainnya. Demikian halnya dengan sistem pendidikan, pendidikan akan berjalan dengan baik apabila unsur yang terkait dapat berjalan secara harmonis, serasi, dan seimbang. Akan tetapi sebaliknya bila ada unsur yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada atau tidak jalan, maka akan memperlambat roda perjalanan unsur-unsur yang lainnya. Unsur-unsur pendidikan yang ada di TPQ Al-Marwah adalah:

a) Tujuan dan Target

Pendidikan yang ada di TPQ Al-Marwah ini bertujuan untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi qur'ani, yaitu generasi yang menghayati, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan.

Adapun target operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, baik, dan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid, serta khatam 30 juz.
2. Mampu menguasai beberapa materi penunjang dan mempunyai wawasan dasar ke Islaman yang luas.
3. Mampu mendirikan shalat dengan baik dan benar.
4. Dapat menghafalkan 12 (dua belas) surat pendek, 6 (enam) kelompok ayat pilihan, dan 12 (dua belas) pilihan.
5. Dapat menulis huruf Al-Qur'an [120]

b) Metode dan Waktu Pendidikan

Pendidikan yang ada di TPQ Al-Marwah setiap pertemuan

---

[120] Sumber data: Hasil interview dan dokumentasi dengan kepala TPQ Al-Marwah pada tanggal 19 dan 20 april 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung diperlukan 90 menit jadwal masuk, yaitu mulai jam 15.30 – 17.00 yang secara garis besarnya digambarkan sebagai berikut:

1. Pembukaan = 5 menit
2. Klasikal I (inti) = 25 menit
3. Privat = 30 menit
4. Klasikal II(penunjang) = 25 menit
5. Penutup = 5 menit

Jumlah = 90 menit.

Alokasi waktu tersebut di atas adalah alokasi dalam keadaan rutin dan normal. Bila sewaktu-waktu dalam keadan darurat, misalnya jumlah ustadz atau ustadzah yang hadir sedikit atau ada acara insidental lainnya, maka alokasi waktu dapat berubah sesuai dengan keadaan.

Penjabaran pembagian waktu dan metode pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembukaan (5 menit).

   Pada saat pembukaan wali kelas atau ustadz/ustadzah memimpin acara ini dengan menyiapkan kelas lebih dahulu, salam, do'a pembukaan(rukun qauli shalat), dan presensi dengan variasi-variasi komunikatif.

2. Klasikal I (25 menit).

   Waktu ini digunakan untuk:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyampaikan penjelasan materi (selama 10 menit).

b. Menyampaikan materi *buku At-Tartil* secara bersama-sama(drill terpimpin) yang dipimpin oleh salah seorang ustadz/ustadzah dengan diikuti oleh seluruh santri secara berulang-ulang sampai selesainya waktu klasikal I (selama 15 menit).

3. Privat (30 menit).

Dalam hal ini waktu digunakan untuk menindak lanjuti materi klasikal I sekaligus sebagai evaluasi masing-masing santri. Untuk santri yang kurang bisa mengikuti kelompok klasikal, maka perlu ditangani secara khusus.

4. Klasikal II (25 menit).

Setelah selesai privat, kemudian dilanjutkan dengan klasikal II untuk materi penunjang. Kelas ini dipimpin kembali oleh salah seorang ustadz/ustadzah untuk menyampaikan materi-materi penunjang lainnya, atau mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada klasikal I. Dan apabila santri sudah mulai jenuh atau lelah maka dapat disampaikan dalam acara penutup, wali kelas lebih dahulu menyiapkan santri, kemudian guru menunjuk salah seorang santri untuk memimpin membacakan materi do'a penutup. Selasai berdo'a para santri bersalaman dengan para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ustadz/ustadzah.[121]

c) **Masa Pendidikan**

Masa pendidikan di TPQ Al-Marwah berlangsung selama 1 (satu) tahun dengan terbagi dalam 2 (dua) semester, dengan ketentuan belajar untuk Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ) dan TPQ masuk 6 kali dalam seminggu (hari minggu libur). Namun dimungkinkan bagi santri yang mempunyai kemampuan lebih akan dapat menyelesaikannya dalam waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Demikian sebaliknya bagi santri yang kemampuannya terbatas bisa memakan waktu lebih dari 2 (dua) tahun. Setelah seorang santri menyelesaikan pendidikan di TPQ Al-Marwah dalam waktu sekitar 1 (satu) tahun, maka ia akan melanjutkan pendidikan Al-Qur'an ke tingkat Marhalah yaitu pembelajaran Al-Qur'an yang mempunyai target untuk menghatamkan Al-Qur'an 30 juz sesuai dengan kaidah tajwid.

Sedangkan awal tahun ajaran baru TPQ Al-Marwah ditentukan setelah peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, dengan rincian semester pertama berakhir dengan kegiatan Ujian Akhir Semester (UAS) dan Kegiatan Pondok Ramadhan, sedangkan untuk semester genapnya berakhir pada awal bulan

[121] Sumber data: Hasil interview dengan ustadz/ustadzah TPQ Al-Marwah pada tanggal 19 dan 20 april 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rabiul Awal, sekaligus kegiatan Imtihan dan Haflah akhir sanah bagi para santri yang sudah khatam sampai juz 30.

d) Materi Pelajaran

Materi pelajaran merupakan penjabaran dari kurikulum yang dilewatkan pada guru untuk disampaikan kepada anak didik kearah tujuan pendidikan. Dalam hal ini materi yang diajarkan mempunyai titik tekan yang berbeda, yaitu materi pokok dan materi penunjang, tetapi materi tersebut mempunyai arah dan tujuan yang sama.

Adapun materi pelajaran yang ada di TPQ Al-Marwah adalah sebagai berikut:

1. Materi Pokok

   Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, diperoleh data bahwa yang menjadi materi pokok di TPQ Al-Marwah adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan *Metode At-Tartil* jilid I – VI yang disusun oleh Tim Penyusun Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kabupaten Sidoarjo yaitu Ustadz Imam Syafi'i, Ustadz M. Fahrudin Sholih dan Ustadz Masykur Idris.

2. Materi Penunjang

   Adapun yang termasuk materi penunjang di TPQ Al-Marwah adalah materi hafalan, bacaan shalat, surat-surat pendek, do'a

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehari-hari, ayat-ayat pilihan, hafalan mufradat bahasa Arab, menulis huruf hijaiyah, mewarnai Kaligrafi dan gambar-gambar Islami serta hafalan Asmaul Husna. Materi penunjang ini merupakan standar kelulusan santri TPQ Al-Marwah

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan kegiatan penunjang sebagai hiburan santri, yang didalamnya diajarkan materi seni, seperti: membaca Shalawat Nabi yang tergabung dalam Jam'iyah Shalawat Rebana klasik Al-Marwah, membaca diba'iyah yang dilakukan secara bergantian di rumah-rumah para santri, sebagai salah satu alternatif dalam mempererat tali silaturrahim dengan wali santri (dilaksanakan satu Minggu sekali).

Setelah memandang dan mengamati materi pelajaran yang ada di TPQ Al-Marwah ini, menggambarkan bahwa lembaga ini cukup representatif dan tidak jauh berbeda dengan lembaga pendidikan formal yang ada di sekolah-sekolah pada umumnya, karena dalam proses pembelajarannya tidak hanya monoton mengacu pada pembelajaran membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga ditunjang oleh materi penunjang seperti *khat* (menulis huruf hijaiyah dan surat-surat pendek), materi doa-doa harian, pengajaran Bahasa Arab melalui hafalan mufradat serta pengajaran fiqih dan akhlak melalui pembelajaran kitab (Diniyah).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar tentu harus ada evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk memantau dan melihat hasil proses belajar mengajar serta mengetahui sukses tidaknya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas, karena apabila ia tidak ada evaluasi, maka hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dalam melihat dan memantau hasil proses belajar mengajar santri dan guru, juga dilakukan evaluasi. Evaluasi tersebut dilakukan secara intensif oleh dewan asatidz.

Sedangkan untuk evaluasi santri ini, ada 2 (dua) macam alat yang digunakan, yaitu:

1. Menggunakan data prestasi siswa, yaitu berupa "Kartu Prestasi Santri" (KPS). Ini bisa dilakukan setiap hari setelah selesai kegiatan belajar mengajar dikelas masing-masing.
2. Ujian akhir semester untuk kenaikan jilid atau kelas. Ujian disini dapat melalui beberapa tahap, yaitu:
   a. Ujian tulis, yaitu dengan memberikan tugas pada santri menulis surat pendek atau menulis buku jilidnya, mengerjakan soal-soal ujian atau guru bisa memberikan perintah pada santri dengan cara guru mendikte dan murid yang menulisnya.
   b. Ujian lisan, yaitu guru memberikan soal secara lisan atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara murid membaca buku At-Tartil sesuai dengan kemampuannya (jilidnya) secara satu persatu dan bergantian kedepan untuk mempresentasikan bacaannya dihadapan ustadznya.

c. Ujian menghafal surat-surat pilihan, surat-surat pendek, do'a sehari-hari, praktek wudhu', praktek shalat, beserta bacaannya.[122]

Melihat proses pengujian yang cukup ketat, hal ini mendukung tercapainya kualitas yang bagus. Prestasi ini akan menambah nilai kepercayaan masyarakat terhadap lembaga ini.

Dalam pandangan penulis, bahwa evaluasi yang dilakukan lembaga TPQ Al-Marwah sudah cukup baik dan tertib, artinya sudah terprogram sesuai dengan kalender pendidikan TPQ Al-Marwah Pengurus juga yakin Guru merupakan faktor yang penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Karena keberadaannya sangat mempengaruhi dalam kegiatan tersebut dan sekaligus menentukan pencapaian tujuan pengajarannya kepada peserta didik. Oleh karena itu, kualitas guru sangat menentukan keberhasilan tujuan pengajaran yang hendak dicapai.

---

[122] Sumber data: Hasil interview dengan Ustadz/Ustadzah TPQ Al-Marwah pada tanggal 19 dan 20 april 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. **Struktur Organisasi TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Ketapang Tanggulangin Sidoarjo**

Struktur organisasi merupakan bagian yang didalamnya memuat tugas dan tanggung jawa sekelompok orang yang diharapkan antara satu dengan yang lain dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan.

Adapun struktur dan susunan organisasi TPQ Al-Marwah dapat dilihat pada struktur berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Struktur Organisasi

TPQ Al-Marwah periode 2011/2012 Ketapang Tanggulangin Sidoarjo

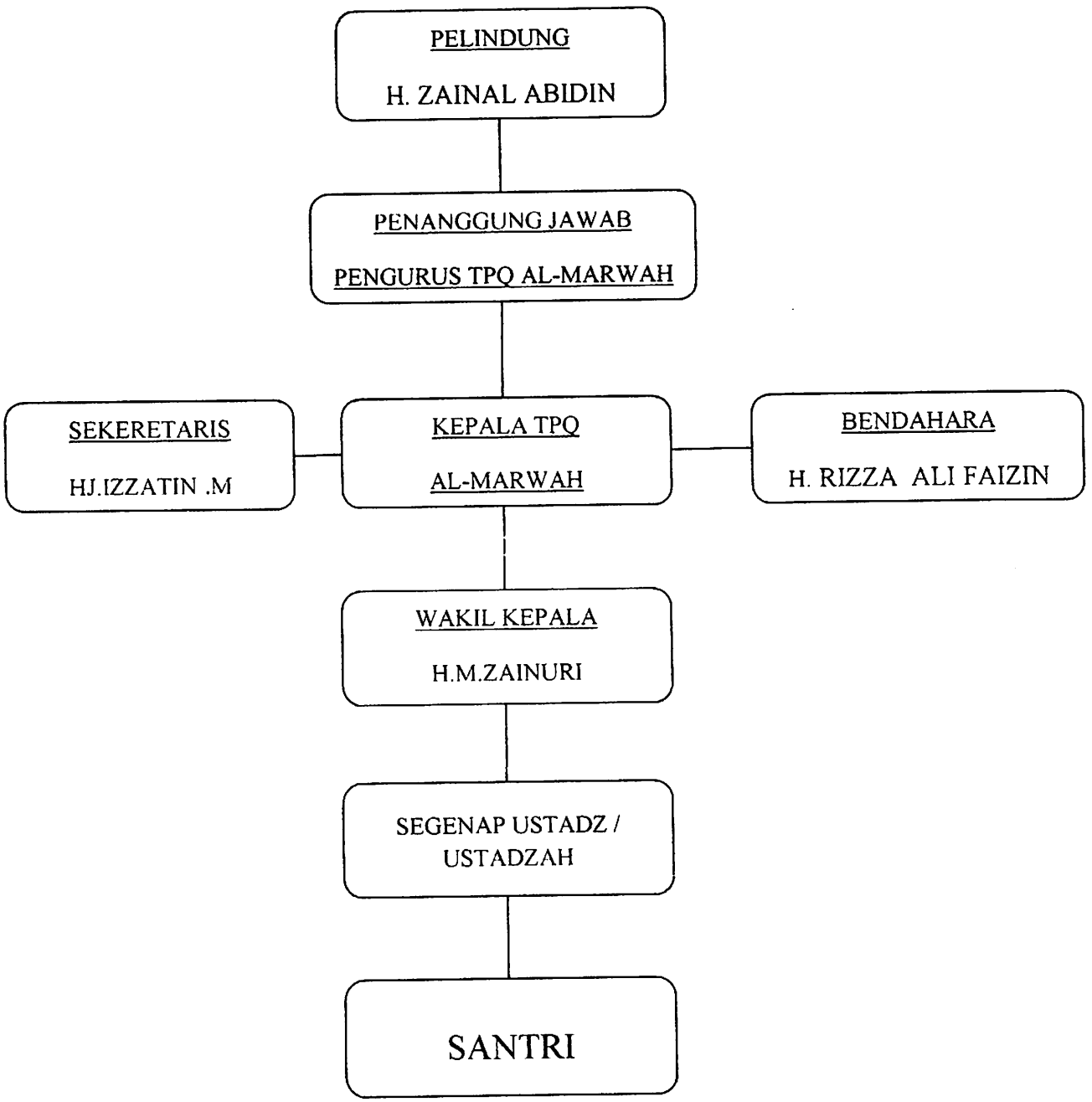

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. **Keadaan Guru Dan Santri TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo**

a. **Keadaan Guru**

Keadaan guru di TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo pada saat diadakan penelitian berjumlah 10 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis lakukan, maka untuk mengetahui lebuh jelasnya, mengenal status, jabatan dan mengajar jilid dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 3

Data Guru TPQ Al-Marwah Periode 2011/2012 Ketapang Tanggulangin Sidoarjo

No.	N a m a	Pend. Akhir	Jabatan	Mengajar Jilid
1	Hj.Azmil Azizah	MA	Kepala TPQ	Marhalah I
2	H.M.Zainuri	MA	Wakil Kepala	Marhalah II
3	Hj.Izzatin Ma'sumah, S.Pd.I	S-1	Sekretaris	Marhalah III
4	H.Rizza Ali Faizin, M.Pd.I	S-2	Bendahara	Jilid I
5	Rohmatul Ummah	MA	Ustadzah	Jilid II
6	Abd Musthofa, S.Pd.I	S-1	Ustadz	Jilid III
7	M. Arifin	MA	Ustadz	Jilid IV
8	Hj. Hikmatul jazilah, S.Pd.I	S-1	Ustadzah	Jilid V
9	H. Zainal Abidin, S.Th	S-1	Ustadz	Jilid VI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Ainiz Zuhroh	MA	Ustadzah	TK A
11	Hj. Rohimah	MA	Ustadzah	TK B

Sumber data: Observasi dan dokumentasi TPQ Al-Marwah

b. Keadaan Santri

Secara keseluruhan jumlah santri TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo pada tahun 2011– 2012 ini sebanyak 447 santri. Adapun jumlah rincian perkelas adalah sebagai berikut

Tabel 4. 4

Data keadaan Santri TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo periode 2011 – 2012

No	Kelas	Jumlah Santri
1	TK A	23
2	TK B	27
3	Jilid I	53
4	Jilid II	27
5	Jilid III	38
6	Jilid IV	44
7	Jilid V	48
8	Jilid VI	47
9	Marhalah Ula	40
10	Marhalah Wustho	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Marhalah Akhir	45
12	Diniyah	32
Jumlah		447

Sumber Data: Hasil dokumentasi TPQ Al-Marwah

7. **Keadaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasaran merupakan salah satu faktor dominan dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dikarenakan TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo ini satu tempat / lokasi dengan kediaman kepala TPQ, maka dapat diperinci sebagai berikut :

TABEL 4. 5
Sarana Dan Prasarana
TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo

No	Nama Sarana Dan Prasarana	Jumlah / Unit
1	Papan Tulis	6
2	Kantor	1
3	Ruang Belajar	6
4	Kalender Umum	1
5	Meja/bangku	15
6	Lampu Ruangan	3
7	Kamar Mandi	2
8	Papan Absensi Santri	1
9	Papan Pengumuman	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	Papan Nama TPQ	1
11	Alat-alat Rebana Klasik	1 set
12	Rak Al-Qur'an	1
13	Almari Guru	1
14	Sound System	1
15	Tata tertib santri	1
16	Sapu Lantai	5
17	Almari Alat Rebana klasik	1

Sumber Data: Hasil observasi, interview, dan dokumentasi

B. Penyajian Data

1. Data Hasil Wawancara

Penerapan Metode At-Tartil di TPQ Al- Marwah ini cukup ketat. Karena selain ustadz-ustadzahnya dituntut harus mempunyai syahadah terlebih dahulu sebelum mengajar serta cara penyampaian materinya pun juga harus berdasarkan pada kurikulum dan silabus pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an yang sudah diberikan rambu-rambu khusus oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif Sidoarjo. [123]

Pelaksanaannya metode At-Tartil ini mempunyai tiga program yang harus diselesaikan oleh santri, yaitu :

[123] Hj.azmil azizah, kepala TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo, wawancara pribadi, Tanggulangin,18 april 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *Program Buku Paket Dasar* yang terdiri dari 6 buku paket dasar At-Tartil yaitu dimulai dari jilid 1, 2, 3, 4, 5 dan 6
2) *Program Marhalah* yang terdiri dari tiga tingkatan yaitu marhalah ula (juz 1 sampai 10), marhalah wustha (juz 11 sampai 20) dan marhalah akhir (juz 21 sampai 30)
3) *Program Penunjang,* yaitu program tambahan yang didalamnya diberikan materi-materi penunjang seperti do'a-do'a harian, surat-surat pendek, panduan mufradat bahasa Arab, panduan menulis huruf hijaiyah dan sebagainya.

Sedangkan dalam cara penyampaian atau pengajaran materinya yaitu : [124]

a) *Bacaannya Langsung (tanpa dieja),* yaitu santri tidak diperkenalkan mengeja terlebih dahulu tentang cara membacanya, jadi tidak dikenalkan huruf alif fathah "a", alif kasrah "i", dan seterusnya. Akan tetapi, langsung diajarkan bunyi huruf a, ba, ta, tsa, dan seterusnya serta dikenalkan juga dengan huruf aslinya seperti hamzah, alif, ha, kha yang sudah diklasifikasikan menurut tempat keluar hurufnya*(makharijul hurufnya).*

b) Metode At-Tartil menggunakan sistem *Cara Belajar Santri Aktif (CBSA),* yaitu santri dituntut untuk selalu aktif dalam belajar membaca Al-Qur'an, sedangkan ustadz/guru hanya membimbing dan

[124] M. Arifin, guru pengajar di kelas jilid IV TPQ Al-Marwah, Ketapang, 18 april 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengevaluasi serta memberikan motivasi berupa ucapan dan penghargaan(reward) bagi santri yang lancar dalam membaca.

c) Dalam sistem evaluasinya, metode ini menggunakan sistem *Privat,* yaitu santri langsung berhadapan dengan ustadz/gurunya dan disimak satu-persatu sebagai kegiatan evaluasi hariannya setelah sistem klasikal, agar santri dibimbing ketat supaya bisa mengucapkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah makhrojnya.

d) *Praktis,* yaitu proses pembelajarannya menekankan pada praktek, tanpa mengenalkan istilah-istilah ilmu tajwidnya, jadi langsung diajarkan bagaimana ucapannya.

e) Disusun secara lengkap, sempurna, terencana, serta terarah, yaitu dimulai dari pelajaran yang amat dasar dan sederhana sampai pada kalimat yang bermakna.

f) *Variatif,* yaitu disusun secara berjilid dan terdiri 6 dari jilid dengan sampul berwarna-warni, dengan tujuan agar berlomba dalam mencapai warna-warni yang berikutnya, serta mencegah kejenuhan pada santri dalam belajar Al-Qur'an.

g) *Fleksibel,* yaitu buku At-Tartil ini dapat dipelajari oleh kalangan anak usia TK, SD, SMP, SMA, Mahasiswa, dan sampai para Manula.

h) Disusun secara lengkap, sempurna, terencana, serta terarah, yaitu dimulai dari pelajaran yang amat dasar dan sederhana sampai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada kalimat yang bermakna.

i) *Variatif,* yaitu disusun secara berjilid dan terdiri 6 dari jilid dengan sampul berwarna-warni, dengan tujuan agar berlomba dalam mencapai warna-warni yang berikutnya, serta mencegah kejenuhan pada santri dalam belajar Al-Qur'an

j) *Fleksibel,* yaitu buku At-Tartil ini dapat dipelajari oleh kalangan

k) anak usia TK, SD, SMP, SMA, Mahasiswa, dan sampai para Manula

Sedangkan mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode At-Tartil di TPQ al-marwah yaitu: [125]

a. ***Faktor Pendukung*** penerapan Metode at-Tartil di TPQ Al- Marwah :

1) Adanya pembinaan secara langsung dan rutin setiap sebulan sekali oleh lembaga Pendidikan Ma'arif Kabupaten Sidoarjo secara langsung,

2) Buku-bukunya yang banyak beredar di koordinator kecamatan-kecamatan (kortan) diwilayah kabupaten Sidoarjo,

3) Adanya Kurikulum, silabus, modul materi penunjang yang sudah tersusun lengkap dari pembelajaran metode At-Tartil tersebut,

4) Kualitas ustadz-ustadzah yang sudah layak mengajar, karena

[125] Hj.azmil azizah, kepala TPQ Al- Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo, wawancara pribadi, Tanggulangin,18 april 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah mendapatkan syahadah mengajar, sehingga dapat memahami karakteristik dari metode pengajaran yang digunakan dan cara pengajarannya disesuaikan dengan karakteristik santri,

5) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap didalam proses pembelajaran Al-Qur'an yang ada di TPQ Al-Marwah ini.

b. Sedangkan ***faktor penghambatnya*** adalah pada problematika santri, yaitu antara lain:

1) Kurangnya dukungan/motivasi dari orang tua akan pentingnya
2) pendidikan wawasan Al-Qur'an,
3) Kedisplinan santri dan guru-gurunya (sering terlambat dan tidak masuk) dalam proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung,
4) Keaktifan tingkah laku santri yang sulit dikendalikan seperti: sering mengganggu temannya, ramai sendiri, dan tidak memperhatikan guru ketika mengajar,
5) Efisicnsi waktu, yaitu tidak adanya kesesuaian waktu yang telah ditentukan (sebenarnya waktu maksimal 5 menit yang harus diberikan kepada setiap santri dalam mengaji), terkadang seorang guru hanya waktu 2 sampai 3 menit setiap santri dalam proses evaluasinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Hasil Observasi

Dalam menerapkan metode pembelajaran at-tartil di TPQ Al-marwah dapat di amati secara langsung ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung dengan melakukan pengambilan data berupa hasil pengamatan aktivitas santri, dan dari Hasil pengamatan pada lembar obervasi tercatat :

1) Kegiatan Santri selama kegiatan pembelajaran berlangsung
2) Hasil Santri yang diperoleh dari tingkah laku dan nilai kelompok dan individu

Data yang diperoleh dari beberapa pengamatan ini dapat dikatakan bahwa peningkatan prestasi belajar terhadap pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dengan Metode At-Tartil serta penggunaan media pembelajaran yang bervariasi kian tampak dan jelas. Hal itu membuat mereka bertambah paham secara spontan dan tanpa disadari. Serta membentuk jiwa kompetisi yang bagus. Santri merasa cepat paham dan nyambung dengan materi dan bisa membuat pikiran jadi tertantang dan kekompakan kelompok semakin kuat.

Hal ini ternyata semakin bervariasi dalam penggunaan media yang kreatif dan menarik akan membuat siswa semakin merasa senang dan semangat dalam proses pembelajaran bisa dijelaskan bahwa penerapan Metode At-Tartil dan penggunaan media pembelajaran yang baik dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bervariasi, guru dapat meningkatkan prestasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an dengan sangat memuaskan dan dapat dikatakan bahwa Penerapan Metode At-Tartil ini dinyatakan berhasil sebagai salah satu metode Pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar santri (peserta didik) dalam membaca dan menulis Al-Qur'an yang disertai dengan lagu-lagu tartilnya sebagai keunggulannya, penerapan metode ini dapat menghilangkan kebosanan dan bisa meningkatkan prestasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an.

3. Data Hasil Angket

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y dengan rincian sebagai berikut :

Variabel X adalah Penerapan Metode Pembelajaran At-Tartil.

Variabel Y adalah Prestasi Belajar Santri

Secara konkret, penyajian data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Data Penerapan Metode Pembelajaran At-Tartil (Variabel X).

Dalam upaya menggali data tentang Penerapan Metode Pembelajaran At-Tartil, dilakukan dengan mengedarkan angket kepada responden yang berjumlah 47 santri jilid VI TPQ Al-Marwah Ketapang Tanggulangin Sidoarjo . Dalam lembaran angket tersebut terdapat 10 item pertanyaan dan untuk tiap-tiap pertanyaan disediakan 3 alternatif jawaban dengan ketentuan sebagai berikut :

Untuk jawaban a mempunyai nilai 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk jawaban b mempunyai nilai 2

Untuk jawaban c mempunyai nilai 1

Adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4. 6

Deskripsi Hasil Angket Tentang Penerapan Metode

Pembelajaran At-Tartil.

Tabel No	Skor Siswa Berdasarkan Item Pertanyaan										jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Skor X
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	26
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
8	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	26
11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
15	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
17	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
19	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
20	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
21	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
22	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	26
24	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	27
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
26	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	26
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
28	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
29	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
30	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	27
31	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
32	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27
33	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	28
34	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	26
35	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
36	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	27
37	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	26
38	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	27
39	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	26
40	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	27
41	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	26
42	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27
43	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	26
44	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	26
45	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
46	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	27
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah											1299

Kemudian dari penyajian data tersebut, penulis akan memprosentasikan masing-masing item jawaban menggunakan rumus sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Responden.

Angket tersebut terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban. Masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif pilihan jawaban dengan standar penilaian sebagai berikut :

a. Alternatif jawaban "a" dengan nilai 3

b. Alternatif jawaban "b" dengan nilai 2

c. Alternatif jawaban "c" dengan nilai 1

Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarkan kepada santri dan masing-masing kelas secara acak. Adapun dari hasilnya keterangan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 7

Diberikannya petunjuk Metode At – Tartil

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya	47	31	66
	b. Kadang-kadang		15	32
	c. Tidak pernah		1	2
Jumlah		47	47	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 66 % responden menjawab ustadz / ustadzah selalu memberikan petunjuk tentang metode At-Tartil. 32% menjawab kadang-kadang dan 2% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 8

Kefahaman Yang Diajarkan Dan Menggunakan Metode At – Tartil

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Faham	47	41	87
	b. Kurang faham		6	13
	c. Tidak faham		0	0
Jumlah		47	47	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 87 % dari responden menjawab ustadz / ustadzah mengajarkan At-Tartil dapat difahami dan . 13% menjawab kurang faham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 9

Tindakan ustadz/ ustadzah bila ada salah satu lupa dalam pengucapan bacaan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Langsung menegur	47	40	85
	b. Kadang-kadang menegur		7	15
	c. Dibiarkan saja		0	0
Jumlah		47	47	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 85 % dari responden menjawab ustadz / ustadzah langsung menegur bila ada salah dalam mengucapkan bacaan dan 15 % menjawab kadang-kadang menegur.

Tabel 4. 10

Tanggapan pada buku At-Tartil

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Senang	47	39	83
	b. Biasa-biasa saja		7	15
	c. Tidak senang		1	2
Jumlah		47	47	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 85 % dari responden menjawab senang pada buku At-Tartil, 15% menjawab biasa-biasa saja dan 2% menjawab tidak senang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 11

Kesenangan mengaji menggunakan buku At-Tartil

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Senang	47	39	83
	b. Biasa-biasa saja		7	15
	c. Tidak senang		1	2
Jumlah		47	47	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 85 % dari responden menjawab senang mengaji menggunakan buku At-Tartil, 15% menjawab biasa-biasa saja dan 2% menjawab tidak senang.

Tabel 4. 12

Keseharian pindah halaman

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	47	43	91
	b. Kadang-kadang		4	9
	c. Tidak pernah		0	0
Jumlah		47	47	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 91 % dari responden menjawab YA, 9% menjawab Kadang-kadang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 13

Halaman Setiap hari mengaji

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. 1 halaman	47	20	42
	b. 2 halaman		22	47
	c. Lebih dari 2 halaman		5	11
Jumlah		47	47	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 42 % dari responden menjawab 1 halaman setiap harinya, 47 % menjawab 2 halaman setiap harinya dan 11% menjawab lebih dari 2 halaman setiap harinya.

Tabel 4. 14

Cara ustadz / ustadzah mengajar

No.	alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Dapat dipahami	47	45	96
	b. Kurang dapat dipahami		2	4
	c. Tidak dapat dipahami		0	0
Jumlah		47	47	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 96 % dari responden menjawab dapat difahami dan 4 % menjawab kurang dapat dipahami.

Tabel 4. 15

Selain belajar dari At-Tartil diajarkan pelajaran lain

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya	47	34	72
	b. Kadang-kadang		10	22
	c. Tidak pernah		3	6
Jumlah		47	47	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 72 % dari responden menjawab YA, 22% menjawab Kadang-kadang, dan 6% menjawab tidak pernah.

Tabel 4. 16

Adanya klasikal baca simak dalam membaca Al-Qur'an

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya	47	36	77
	b. Kadang-kadang		11	23
	c. Tidak pernah		0	0
Jumlah		47	47	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 77 % dari responden menjawab YA, dan 23% menjawab Kadang-kadang.

TABEL 4. 17

Nilai Prosentase Dari Masing-Masing Jawaban Alternatif Angket

No	Jawaban A		Jawaban B		Jawaban C	
	F	P	F	P	F	P
1	31	66%	15	32%	1	2%
2	41	87%	6	13%	0	0%
3	40	85%	7	15%	0	0%
4	39	83%	7	15%	1	2%
5	39	83%	7	15%	1	2%
6	43	91%	4	9%	0	0%
7	20	42%	22	47%	5	11%
8	45	96%	2	4%	0	0%
9	34	72%	10	22%	3	6%
10	36	77%	11	23%	0	0%
Jumlah	368	782%	91	195%	11	23%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data prestasi belajar santri jilid VI (Variabel Y).

Dalam hal ini *peneliti* mengambil data dari nilai raport semester genap, hal ini karena hasil raport merupakan akumulasi nilai santri selama satu semester.

TABEL 4. 18
Nilai Raport Baca Tulis Al-Qur'an
Semester Genap Santri Jilid VI
TPQ Al-Marwah Desa Ketapang Tanggulangin Sidoarjo

NO	Nama Santri	NILAI
1	Anisatul Fitria	80
2	Ahmad Abi Dafiq	85
3	Rizka	87
4	Devi	90
5	Dinda	85
6	Miftahul Ula	85
7	Dea	85
8	Navila	85
9	Haris Afandi	87
10	Zidan	85
11	Fairuz	85
12	Septi	85
13	Nida	80
14	Nabila	87
15	Amiya	85
16	Faisol	85
17	Rizal Pahlevi	85
18	Maya Shofiana	85
19	Khumiroh	85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	Alfi	85
21	Rizki	85
22	Nuri Choiriyah	90
23	Nanda	85
24	Diana	85
25	Ulin	87
26	Dian	85
27	Taufiq	85
28	Raka	90
29	Rani	90
30	Seto Adi Wibowo	87
31	Noviani	85
32	Bella	85
33	Ramdhan	80
34	Zakiyah	85
35	Shofi	87
36	Habib	90
37	Anwar Maliki	85
38	Yudha	85
39	Rifqi	85
40	Fadha	87
41	Fatkhiyah	85
42	Miftah	85
43	Nia	90
44	Evi	90
45	Masruroh	85
46	Hanifah	80
47	Mirza	87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Data hasil pre test dan post test baca tulis Al-Qur'an

Sedangkan pada variabel peningkatan prestasi belajar santri jilid VI dalam baca tulis al-qur'an, penulis menggunakan teknik *one shot case study* yang termasuk pada *pre experimental study*. Berikut penulis menyajikan data hasil pre test dan post test dalam baca tulis al-qur'an sebelum diterapkan metode pembelajaran At-Tartil dan sesudah diterapkan metode pembelajaran At-Tartil, dan penulis menggunakan rumus uji t dengan data hasil pre tes dan post test dalam baca tulis al-qur'an. Adapun data hasil pre test dan post test dalam baca tulis al-qur'an pada santri jilid VI, diterangkan penulis dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 4. 19

Tabulasi hasil tes santri jilid VI
TPQ Al-Marwah ketapang tanggulangin sidoarjo

NO	Nama Siswa	NILAI PRE TEST (X 1)	NILAI POST TEST (X 2)
1	Anisatul Fitria	50	70
2	Ahmad Abi Dafiq	40	80
3	Rizka	50	100
4	Devi	60	100
5	Dinda	60	90
6	Miftahul Ula	60	80
7	Dea	50	100
8	Navila	70	100
9	Haris Afandi	60	100
10	Zidan	70	100
11	Fairuz	60	100
12	Septi	50	80
13	Nida	50	100
14	Nabila	60	100
15	Amiya	60	100
16	Faisol	50	90
17	Rizal Pahlevi	60	100
18	Maya Shofiana	50	100
19	Khumiroh	60	100
20	Alfi	50	100
21	Rizki	50	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	Nuri Choiriyah	70	100
23	Nanda	30	50
24	Diana	50	80
25	Ulin	60	90
26	Dian	50	100
27	Taufiq	40	100
28	Raka	50	100
29	Rani	50	100
30	Seto Adi Wibowo	50	100
31	Noviani	60	100
32	Bella	60	100
33	Ramdhan	60	90
34	Zakiyah	60	80
35	Shofi	50	100
36	Habib	70	100
37	Anwar Maliki	60	90
38	Yudha	50	100
39	Rifqi	40	100
40	Fadha	50	100
41	Fatkhiyah	70	100
42	Miftah	60	100
43	Nia	70	100
44	Evi	60	100
45	Masruroh	60	100
46	Hanifah	60	90
47	Mirza	60	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan penerapan metode pembelajaran At-Tartil maupun data prestasi belajar santri jilid VI dalam baca tulis Al-Qur'an , maka selanjutnya adalah tahap menganalisa.

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran At-Tartil dan prestasi belajar siswa santri jilid VI dalam baca tulis Al-Qur'an, maka penulis menganalisa data sebagai berikut:

1. Analisa data menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu mengenai penerapan metode pembelajaran At-Tartil, penulis menggunakan rumus statistik deskriptif yakni penyajian data melalui prosentase. Adapun rumus dari prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

F = Frekwensi yang sedang dicari presentasinya.

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya responden.

P = Angka prosentase[126]

Dari perolehan data-data hasil prosentase, selanjutnya akan dianalisis data tentang penerapan metode pembelajaran At-Tartil, dengan mencari nilai rata-rata

[126] Anas Sujdono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari prosentase frekuensi skor 3 adalah alternative jawaban (a) karena merupakan jawaban ideal, sehingga diperoleh analisis data sebagai berikut:

Untuk mengetahui nilai rata-rata (Nr) prosentase nilai tentang penerapan metode pembelajaran At-Tartil, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Nr = \frac{\text{Jumlah Prosentase Frekuensi Nilai Skor a (3)}}{\text{Jumlah Item Pertanyaan}}$$

$$= \frac{(66\% + 87\% + 85\% + 83\% + 83\% + 91\% + 42\% + 96\% + 72\% + 77\%)}{10}$$

$$= \frac{782\%}{10}$$

$$= 78{,}2\%$$

Dan jika dikonsultasikan dengan kriteria interpretasi sebagai berikut :

90% Sampai dengan 100 % = Kategori Sangat Baik.

70% Sampai dengan 90 % = Kategori Baik

40 % Sampai dengan 70 % = Kategori Cukup Baik

20 % Sampai dengan 40 % = Kategori Kurang Baik

0 % Sampai dengan 20 % = Kategori Tidak Baik

Maka berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata yaitu 78,2% yang berkisar antara 70% sampai dengan 90% tergolong baik, dalam arti bahwa penerapan metode pembelajaran At-Tartil tergolong baik.

2. Untuk menjawab rumusan kedua yakni bagaimanakah prestasi belajar santri jilid VI dalam baca tulis Al-Qur'an (Variabel Y), maka *peneliti* mengambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data dari nilai raport semester genap, hal ini karena hasil raport merupakan akumulasi nilai santri selama satu semester, sehingga *peneliti* bisa menjadikan nilai raport sebagai tolak ukur dalam mengukur prestasi belajar santri jilid VI dalam baca tulis Al-Qur'an.

Berikut penulis sajikan data hasil nilai raport semester genap TH Ajaran 2011-2012:

TABEL 4. 20
Nilai Raport Baca Tulis Al-Qur'an
Semester Genap Santri Jilid VI
TPQ Al-Marwah Desa Ketapang Tanggulangin Sidoarjo

NO	Nama Santri	NILAI
1	Anisatul Fitria	80
2	Ahmad Abi Dafiq	85
3	Rizka	87
4	Devi	90
5	Dinda	85
6	Miftahul Ula	85
7	Dea	85
8	Navila	85
9	Haris Afandi	87
10	Zidan	85
11	Fairuz	85
12	Septi	85
13	Nida	80
14	Nabila	87
15	Amiya	85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Faisol	85
17	Rizal Pahlevi	85
18	Maya Shofiana	85
19	Khumiroh	85
20	Alfi	85
21	Rizki	85
22	Nuri Choiriyah	90
23	Nanda	85
24	Diana	85
25	Ulin	87
26	Dian	85
27	Taufiq	85
28	Raka	90
29	Rani	90
30	Seto Adi Wibowo	87
31	Noviani	85
32	Bella	85
33	Ramdhan	80
34	Zakiyah	85
35	Shofi	87
36	Habib	90
37	Anwar Maliki	85
38	Yudha	85
39	Rifqi	85
40	Fadha	87
41	Fatkhiyah	85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

42	Miftah	85
43	Nia	90
44	Evi	90
45	Masruroh	85
46	Hanifah	80
47	Mirza	87

Berdasarkan data nilai raport Baca Tulis Al-Qur'an semester genap, diatas didapatkan kualifikasi nilai santri ketentuan intake (rata-rata siswa)didapatkan berdasarkan rumus *varians:*

x=80+85+87+90+85+85+85+87+85+85+85+80+87+85+85+85+85+85+85+8
5+85+90+85+85+87+85+85+90+90+87+85+8580+85+87+90+85+85+85+
87+85+85+90+90+85+80+87 / 47 = 4026 / 47= 85, 65

Sehingga disimpulkan bahwa prestasi belajar santri dalam baca tulis Al-Qur'an adalah terkriteria sangat baik berdasarkan hasil nilai rata-rata santri jilid VI, adalah 85 yang dalam Standart Penilaian adalah terkriteria sangat baik dengan acuan sebagai berikut:

a. 10: Istimewa (seperti bacaan ustadznya).
b. 9: Memuaskan (tartil dan tak terputus).
c. 8: Sangat Baik (tartil, terputus dan benar).
d. 7: Baik (tartil, terputus, diingatkan, benar).
e. 6: Cukup (tartil, terputus, diingatkan, salah).
f. 5: Kurang (kurang tartil).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. 4: Kurang Sekali (tidak tartil sama sekali)

3. Dan untuk menjawab rumusan masalah ketiga, yakni analisis penerapan metode pembelajaran At-Tartil terhadap prestasi belajar dalam baca tulis Al-Qur'an, maka penulis menggunakan analisis statistik uji t, yakni sebagai berikut:

TABEL 4. 21

Tabulasi perbedaan nilai antara sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran At-Tartil dalam baca tulis Al-Qur'an Jilid VI di TPQ Al-Marwah ketapang Tanggulangin Sidoarjo

NO	NILAI PRE TEST (X 1)	NILAI POST TEST (X 2)	D (X2-X1)	D^2
1	30	70	40	1600
2	20	80	60	3600
3	50	100	50	2500
4	60	100	40	1600
5	30	90	60	3600
6	50	80	30	900
7	20	100	80	6400
8	70	100	30	900
9	60	100	40	1600
10	70	100	30	900
11	60	100	40	1600
12	40	80	40	1600
13	30	100	70	4900
14	60	100	40	1600
15	20	100	80	6400
16	50	90	40	1600
17	60	100	40	1600

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	50	100	50	2500
19	60	100	40	1600
20	50	100	50	2500
21	30	100	70	4900
22	60	100	40	1600
23	30	50	20	400
24	10	80	70	4900
25	40	90	50	2500
26	30	100	70	4900
27	40	100	60	3600
28	30	100	70	4900
29	50	100	50	2500
30	10	100	90	8100
31	20	100	80	6400
32	60	100	40	1600
33	50	80	30	900
34	20	100	80	6400
35	70	100	30	900
36	60	100	40	1600
37	30	100	70	4900
38	60	100	40	1600
39	20	100	80	6400
40	50	90	40	1600
41	30	100	70	4900
42	60	100	40	1600
43	30	50	20	400
44	10	80	70	4900
45	20	80	60	3600
46	50	100	50	2500
47	60	100	40	1600
			$\sum D = 2420$	$\sum D^2 = 139600$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

n = 47

ΣD = 2420

ΣD^2 = 139600

Langkah selanjutnya adalah memasukkan data tersebut kedalam uji t yaitu:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{n\sum D^2 - \left(\sum D\right)^2 / (n-1)}}$$

$$t = \frac{2420}{\sqrt{47.139600 - 5856400 / 46}}$$

$$t = \frac{2420}{\sqrt{704800} / 46}$$

$$t = \frac{2420}{839{,}52 / 46}$$

$$t = \frac{2420}{18{,}2}$$

$$t = 132{,}9$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diperoleh dengan t_{hitung} sebesar 132,9 Untuk langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan t_{tabel} dengan dk sebesar 47-1 = 46 pada taraf signifikasi 1% = 2, 704 atau 5% =

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2,423 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka konsekuensinya (Ha) diterima dan (Ho) ditolak.

Jadi kesimpulannya ada pengaruh penerapan Metode pembelajaran At-Tartil terhadap prestasi belajar santri dalam baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Marwah Tahun Ajaran 2011/2012 Desa Ketapang Kec.Tanggulangin Sidoarjo yang signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AT-TARTIL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SANTRI DALAM BACA TULIS AL-QUR'AN DI TPQ AL-MARWAH TAHUN AJARAN 2011/2012 DESA KETAPANG KEC. TANGGULANGIN SIDOARJO

A. Pedoman Interview

1. Bagaimana penerapan metode At-Tartil dalam pembelajaran baca tulis Al- Qur'an?
2. Bagaimana waktu pelaksanaan pembelajarannya ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an metode At-Tartil? .
4. Usaha apa saja yang dilakukan dalam peningkatan kemampuan membaca Al- Qur'an santri melalui metode At-Tartil?

B. Pedoman Observasi

1. Pengaruh penerapan metode pembelajaran at- tartil di TPQ. Al- Marwah
2. Prestasi belajar santri di TPQ Al- Marwah.

C. Pedoman Dokumentasi

Profil TPQ Al- Marwah.

1. Sejarah berdirinya TPQ Al- Marwah.
2. Struktur organisasi
3. Keadaan guru
4. Keadaan sarana dan prasarana TPQ Al- Marwah.

D. Pedoman Angket

Petunjuk pengisian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id